

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (UU, 2009).

Menurut Permenkes 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang rekam medis dalam pasal 1 ayat 1 Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis juga mempunyai nilai informasi yang bertanggung jawab terhadap kerahasiaan rekam medis tentang identitas, diagnosa, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan.

Informasi tentang identitas, diagnosa, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan dapat dibuka dalam hal untuk kepentingan kesehatan pasien, memenuhi permintaan aparaturnya penegak hukum dalam rangka penegakan hukum atas perintah pengadilan, permintaan dan/atau persetujuan pasien sendiri, permintaan institusi/atau lembaga berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan untuk kepentingan penelitian, pendidikan, dan audit medis sepanjang tidak menyebutkan identitas pasien.

Menurut Rustiyanto (2011) *filing* adalah kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan (*Storage*) berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (*Retrieval*). Bagian *filing* berfungsi sebagai penjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis.

Ruang *filing* harus aman (untuk melindungi dokumen rekam medis dari kerusakan,kehilangan atau digunakan oleh pihak yang tidak berwenang).

Menurut Hatta (2010) keamanan meliputi perlindungan fisik dan elektronik untuk informasi berbasis secara utuh, sehingga menjamin ketersediaan dan kerahasiaan. Termasuk ke dalamnya adalah sumber-sumber yang digunakan untuk memasukan, menyimpan, mengolah dan menyampaikan, alat- alat untuk mengatur akses dan melindungi informasi dari pengungkapan yang tak disengaja maupun yang disengaja. Tujuan dari penyimpanan berkas rekam medis menjaga kerahasiaan berkas, melindungi berkas dari bahaya pencurian, kerusakan fisik, kimiawi maupun biologi.

Menurut peneliti Tazia Intan Prasasti (2017) dengan judul” Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi prinjonegoro Sragen”. Hasil penelitian dirumah sakit ruang *filig* tidak tahan gempa dan pemeliharaan kebersihan masih kurang. Masih ada pihak lain yang masuk ruang *filig*. Pasien membawa sendiri berkas rekam medisnya.

Menurut peneliti Yuliana Duwi Antari (2015) dengan judul” Presepsi Petugas Rekam Medis Terhadap Keamanan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Sanden Bantul”. Hasil penelitian menurut persepsi petugas rekam medis terhadap keamanan berkas rekam medis dari segi fisik masih terdapat beberapa komponen yang belum aman seperti map berkas rekam medis.

Menurut Hanna Taslima R (2016) dengan judul” Keamanan berkas rekam medis di RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Palembang”. Hasil penelitian dari segi fisik pada komponen yang aman adalah tinta, kertas fisik pada komponen yang tidak aman map dan rak terbuka. Dari segi non fisik kompnen yang aman adalah gempa yang tidak aman bahaya bencana kebakaran, pihak lain/ tidak berwenangan, debu, dan kecoa.

Berdasarkan studi pendauluan yang dilakukan pada 7 Mei 2018 di RST Tk. II dr. Soedjono Magelang diketahui di ruang penyimpanan kurang terjaga karena kondisi ruang penyimpanan berkas rekam medis jendela masih terbuka dan ada beberapa selain petugas rekam medis masuk ke ruang *filig*. Hal ini berisiko berkas rekam medis diambil dan dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana Keamanan ruang *filing* di Unit Rekam Medis RS Tk.II dr. Soedjono Magelang tahun 2018?”

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum  
Mengetahui keamanan ruang *filing* di Unit rekam medis RS Tk. II dr. Soedjono Magelang
2. Tujuan Khusus
  - a. Mengetahui keamanan dokumen rekam medis ditinjau dari aspek fisik di ruang *filing* pada Unit rekam medis RST Tk. II dr. Soedjono Magelang.
  - b. Mengetahui keamanan dokumen rekam medis ditinjau dari aspek isi di ruang *filing* pada Unit rekam medis RST Tk. II dr. Soedjono Magelang.
  - c. Mengetahui masalah pelaksanaan SPO keamanan ruang *filing* di Unit rekam medis RST Tk. II dr. Soedjono Magelang.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi mahasiswa  
Mahasiswa dapat menerapkan teori yang diterima di perkuliahan untuk dipraktikan di lapangan.
2. Manfaat bagi Rumah Sakit  
Memberi masukan kepada rumah sakit untuk mengevaluasi keamanan ruang *filing*
3. Manfaat bagi institusi pendidikan  
Dapat menambah ilmu yang berguna sebagai bahan pembelajaran dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di bidang rekam medis.

### E. Keaslian Penelitian

Menurut pengamatan peneliti, penelitian dengan judul “Keamanan Berkas Rekam Medis di Bagian *Filing* di RS Tk.II dr. Soedjono Magelang tahun 2018” belum pernah dilakukan namun ada beberapa peneliti yang hampr sama, yaitu :

1. Tazia Intan Prasasti (2017) dengan judul “Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen”.

Hasil penelitian : Tinta yang digunakan sudah seragam, jelas dan rata. Kertas yang digunakan adalah HVS dengan ukuran A4 berat 70 gram. Map yang digunakan dari bahan karton. Tersedia alat pemadam kebakaran dan rutin dilakukan pengecekan sekring. Ruang *filing* tidak tahan gempa dan pemeliharaan kebersihan masih kurang. Masih ada pihak lain yang masuk ruang *filing* . Pasien membawa sendiri berkas rekam medisnya.

Persamaan penelitian : jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif

Perbedaan penelitian : bertujuan mengetahui keamanan dan kerahasiaan rekam medis dirumah sakit umum daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, sedangkan penelitian ini bertujuan mengetahui tinjauan sistem keamanan ruang *filing* di unit rekam medis RST Tk II dr Soedjono Magelang.

2. Yuliana Duwi Antari (2015) dengan judul “Presepsi Petugas Rekam Medis Terhadap Keamanan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Sanden Bantul”.

Hasil Penelitian : menurut presepsi petugas rekam medis terhadap keamanan berkas rekam medis dari segi fisik masih terdapat beberapa komponen yang belum aman seperti map berkas rekam medis. Menurut presepsi petugas rekam medis terhadap keamanan berkas rekam medis dari segi non fisik masih terdapat komponen yang belum aman seperti dari bahaya bencana kebakaran, pihak kain dan debu.

Persamaan penelitian : jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif

Perbedaan penelitian : Untuk mengetahui persepsi petugas rekam medis terhadap keamanan berkas rekam medis Puskesmas Sanden Bantul baik dari fisik maupun non fisik. sedangkan penelitian ini bertujuan mengetahui tinjauan sistem keamanan ruang *filig* di unit rekam medis ruang *filig* di RS tk II dr Soedjono Magelang.

3. Hanna Taslima R (2016) dengan judul “keamanan berkas rekam medis di RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Palembang”.

Hasil Penelitian : Keamanan berkas rekam medis dinilai dari segi fisik di RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Palembang pada komponen yang aman adalah tinta, keras. Sedangkan komponen yang tidak aman adalah map dan rak terbuka. Untuk keamanan berkas rekam medis dinilai dari segi non fisik RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Palembang pada komponen yang aman adalah gempa. Sedangkan komponen yang tidak aman adalah bahaya bencana kebakaran, pihak lain/tidak berwenangan, debu, dan kecoa.

Persamaan Penelitian : jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif

Perbedaan Penelitian : Mengetahui keamanan berkas rekam medis dinilai dari segi fisik dan non fisik di RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Palembang. sedangkan penelitian ini bertujuan mengetahui tinjauan keamanan di ruang *filig* di unit rekam medis RST tk II dr Soedjono Magelang.